

**PENGARUH MOTIVASI TERHADAP MINAT MAHASISWA
MENJADI *START UP ENTREPRENEUR* FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH JEMBER**

Aisyatul Widad Az¹

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail : aisya.az01@gmail.com

Ahmad Izzuddin²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail : izzuddin@unmuhjember.ac.id

Rusdiyanto³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Muhammadiyah Jember

e-mail : rusdiyanto@unmuhjember.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa menjadi *Startup Entrepreneur*. Dengan objek penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket dengan jumlah sampel 100 mahasiswa yang diambil secara *Purposive Sampling*, dengan karakteristik mahasiswa aktif, berusia 19-28 tahun, pernah mengikuti mata kuliah kewirausahaan dan mengikuti program kewirausahaan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi minat berwirausaha (Y) sebagai variabel dependent, dan variabel dependennya Motivasi Intrinsik (X1) Motivasi Ekstrinsik (X2). Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi dengan menggunakan alat bantu *SPSS 22 for windows*. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa variabel motivasi intrinsik berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha. Kemudian motivasi Ekstrinsik berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha, serta didapatkan hasil analisis motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik berpengaruh secara simultan terhadap minat berwirausaha.

Kata Kunci: Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, Minat Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine the effect of motivation on students' interest in becoming startup entrepreneurs. The object of this research is the students of Jember Muhammadiyah University, Faculty of Economics and Business. The method used in this research is descriptive descriptive. The data collection technique in this study used a questionnaire instrument with a sample of 100 students taken by purposive sampling, with the characteristics of active students aged 19-28 years, having attended entrepreneurship courses and participating in entrepreneurship programs. The variables used in this study include entrepreneurial interest (Y) as the dependent variable, and the dependent variable is Intrinsic Motivation (X1) Extrinsic Motivation (X2). The statistical analysis used in this study used regression analysis using the SPSS 22 for windows tool. Based on the results of data analysis, it is known that the intrinsic motivation variable partially influences the interest in entrepreneurship. Then extrinsic

motivation has a partial effect on the interest in entrepreneurship, and the results obtained from the analysis of intrinsic motivation and extrinsic motivation simultaneously influence the interest in entrepreneurship.

Keywords: Intrinsic Motivation, Extrinsic Motivation, Business Success

PENDAHULUAN

Sebuah bisnis rintisan baru disebut startup. Namun, tidak semua bisnis baru didirikan dianggap sebagai startup bisnis. Ada keinginan untuk sukses dalam mendirikan atau mengembangkan startup bisnis. Sekarang ini, masyarakat Indonesia, khususnya anak-anak muda, terutama mahasiswa, sangat antusias terhadap startup bisnis. Banyak mahasiswa yang mengikuti program startup merdeka menunjukkan bahwa mahasiswa sangat tertarik untuk mendirikan bisnis mereka sendiri. Sebagaimana dilaporkan oleh mediaindonesia.com dalam artikel berjudul "Humaniora. Ratusan Mahasiswa dari 28 Universitas Ikut Startup Merdeka", sebanyak 130 siswa dari 28 universitas terdaftar dalam batch pertama program studi independen bersertifikat startup merdeka. www.mediaindonesia.com, yang dapat diakses pada 26 Oktober 2022. Mereka memasukkan 36 ide bisnis ke dalam program, yang bertujuan untuk membantu siswa mengubah cara mereka berpikir dan mempersiapkan pengetahuan dan keterampilan untuk menjadi pendiri startup.

Ada keinginan untuk sukses dalam mendirikan atau mengembangkan startup bisnis. Salah satu komponen penting dalam membangun dan mengembangkan sebuah startup adalah motivasi. Motivasi dapat berfungsi sebagai motivasi untuk seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan sesuatu; ini juga dapat mempengaruhi bagaimana seseorang atau sekelompok orang tersebut mencapai suatu tujuan. Motivasi adalah suatu kekuatan yang ada di dalam diri seseorang yang mendorong, melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Aini et al., 2015).

Universitas Muhammadiyah Jember salah satu dari beberapa universitas yang diberikan hibah program bantuan program studi untuk mendukung pelaksanaan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). dari 28 program studi (prodi) yang ada saat ini. Universitas Muhammadiyah Jember memiliki jumlah program studi paling besar dari seluruh PTM, dengan sepuluh program studi termasuk program studi manajemen. Tujuan dari kunjungan kemenkop UKM RI pada bulan November 2022 adalah untuk melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap UPT inkubator wirausaha Universitas Muhammadiyah Jember. Tujuan dari kunjungan tersebut adalah untuk mengevaluasi seberapa baik pengembangan wirausaha di Universitas Muhammadiyah Jember melalui UPT inkubator.

Mata kuliah umum wajib kewirausahaan sudah bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut. Selain program ini, Unmuh Jember juga bekerja sama dengan program belajar bebas kampus, yang merupakan bagian dari program BKP Kewirausahaan. Mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kewirausahaan menerima beberapa keuntungan, termasuk konversi mata kuliah sebanyak dua puluh sks dan pendanaan kewirausahaan dari kampus. Ada program kampus yang memberikan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat mereka dalam bisnis. Dukungan kampus dapat mendorong siswa untuk mengembangkan bakat bisnis mereka. Akibatnya, peneliti ingin mengetahui apa yang mendorong mahasiswa fakultas ekonomi bisnis untuk menjadi pengusaha startup.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis tiga faktor: motivasi intrinsik apakah berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa startup entrepreneur; motivasi ekstrinsik apakah berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa startup entrepreneur; dan kombinasi motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Manfaat dari penelitian ini adalah objek penelitian yang diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu pengetahuan untuk menjadi referensi bagi perguruan tinggi dalam mengembangkan mata kuliah khususnya dibidang kewirausahaan. Almater diharapkan dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi bagi mahasiswa dalam pengembangan ilmu ekonomi dan sebagai alat untuk membantu mereka menyelesaikan skripsi mereka dengan lebih cepat. Peneliti juga diharapkan dapat menemukan bahwa temuan-temuan penelitian ini akan membantu mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, atau objektif, terukur, rasional dan sistematis.

1. Jenis data

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan skunder. data Menurut (Sugiyono, 2017) primer adalah sebuah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian digunakan. Sedangkan data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek, subjek, yang punya karakteristik serta kualitas tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa prodi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 dengan rumus perhitungan Ferdinan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner dan semua variabel diukur dengan menggunakan skala ordinal (Skala 1-5).

4. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan menggunakan program *windows SPSS*. Pengujian asumsi klasik menggunakan uji Normalitas, uji Multikolinieritas, dan uji Heteroskedastisitas. Kemudian dilanjutkan uji regresi linier berganda guna mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing berhubungan positif atau negative dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependent. Dan selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan uji T, uji F, dan koefisien determinasi R².

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel bebas dan terikat, keduanya terdistribusikan secara normal atau tidak. Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan perhitungan SPSS menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*

Tabel 1 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	121.296.903
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.043
	Negative	-.076
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data yang diolah 2023

Diketahui uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* didapatkan hasil signifikansi sebesar 0.167 lebih besar dari pada 0.05 sehingga dapat dinyatakan bahwa data yang sedang di uji berdistribusi normal

3.2 Hasil Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang sempurna antara variabel independent dalam model regresi. Gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai VIF. Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance diatas 0,01 maka dapat di simpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi gejala multikolinearitas:

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
	(Constant)	1.519	1.022		1.487	.140		
1	Motivasi Intrinsik	.512	.068	.603	7.530	.000	.687	1.456
	Motivasi Ekstrinsik	.215	.075	.230	2.870	.005	.687	1.456

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

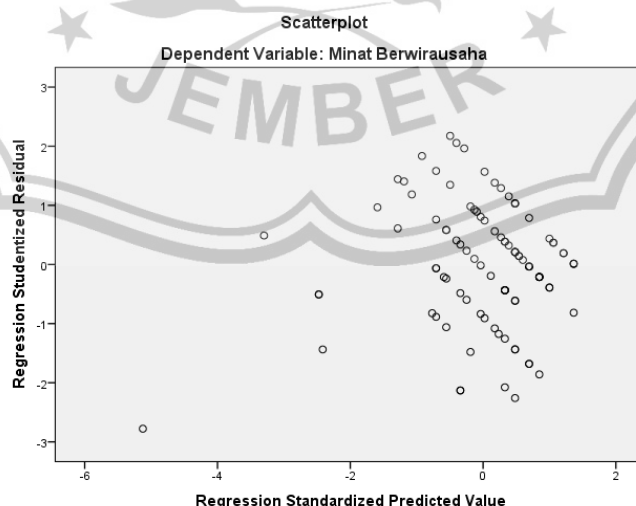
Sumber : Data yang diolah 2023

Berdasarkan data tabel 2 menunjukkan nilai VIF semua variabel bebas dalam penelitian ini lebih kecil dari 10 sedangkan nilai tolerance semua variabel bebas lebih dari 0,01 yang berarti tidak terjadi gejala multikolinearitas

3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak adalah dengan melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residual SRESID

Gambar 1 Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan dari hasil heteroskedastisitas yang telah dilakukan ternyata titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, hal ini berarti tidak terjadi gejala Heteroskedastisitas

3.4 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara

variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat).

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.519	1.022		1.487	.140
Motivasi 1 Intrinsik	.512	.068	.603	7.530	.000
Motivasi Ekstrinsik	.215	.075	.230	2.870	.005

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Diketahui nilai konstanta sebesar 1.519 dan untuk koefisien regresi pada variabel *independent* Motivasi Intrinsik (X1) di dapatkan hasil 0.512 sedangkan untuk variabel *independent* Motivasi Ekstrinsik (X2) didapatkan hasil 0.215

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 1.519 + 0.512X_1 + 0.215X_2$$

Dapat dilihat bahwa koefisien determinasi regresi Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik menunjukkan menunjukkan tanda positif. Persamaan regresi berganda dapat di artikan sebagai berikut:

1. Konstanta a sebesar 1.519 dengan begitu mengandung arti jika variabel bebas dianggap konstan maka nilai variabel minat berwirausaha sebesar 1.519
2. Koefisien regresi Motivasi Intrinsik sebesar 0.512 memberikan pemahaman bahwa setiap penambahan satu satuan tingkat Motivasi Intrinsik akan berdampak pada meningkatnya minat berwirausaha sebesar 0.512
3. Koefisien regresi Motivasi Ekstrinsik sebesar 0.215 memberikan pemahaman bahwa setiap penambahan satu satuan tingkat Motivasi Ekstrinsik akan berdampak pada meningkatnya minat berwirausaha sebesar 0.215

3.5 Hasil Uji T

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan keputusan digunakan dalam uji t apabila nilai probabilitas signifikansi > 0,05 maka hipotesis di tolak sedangkan nilai probabilitas signifikansi < 0,05, maka hipotesis diterima.

Gambar 4 Uji TCoefficients^a

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.519	1.022		1.487	.140
Motivasi 1 Intrinsik	.512	.068	.603	7.530	.000
Motivasi Ekstrinsik	.215	.075	.230	2.870	.005

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data yang dioalah 2023

Berdasarkan hasil tabel 4. menunjukkan thitung variabel Motivasi Intrinsik sebesar 7.530 > 1,661 dengan tingkat signifikansi 0.000 ($p < 0,05$) Hasil ini dapat dikatakan bahwa variabel independent Motivasi Intrinsik secara parsial mempunyai pengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Sedangkan variabel Motivasi Ekstrinsik memiliki thitung 2.870 > 1,661 dengan tingkat signifikansi 0.005 ($p < 0,05$). Hasil ini memberikan artian bahwa variabel dependent Motivasi Ekstrinsik secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependent minat berwirausaha.

3.6 Hasil Uji F

Uji F digunakan untuk menguji kebenaran antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen yang terdapat dalam nodal regresi. Analisis uji F ini dilakukan dengan membandingkan antara F hitung dengan F tabel

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	194.852	2	97.426	64.880	.000 ^b
Residual	145.658	97	1.502		
Total	340.510	99			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Ekstrinsik, Motivasi Intrinsik

Dapat diketahui nilai signifikansi Fhitung sebesar 64.880 > 3,090 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan H_0 diterima, dengan kata lain bahwa variabel independent Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap keberhasilan usaha

3.7 Hasil Uji Determinan (R2)

Uji koefisien determinasi (R2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independent menjelaskan variabel dependennya yang dilihat melalui adjust R square karena variabel independent dalam penelitian ini lebih dari dua variabel *independent*

**Tabel 5 Uji Determinan (R2)
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.563	1.225

Diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,563 dengan demikian Berdasarkan data tabel tersebut kemampuan variabel *independent* Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik menjelaskan variabel dependent Minat Berwirausaha adalah sebesar 57,2% sedangkan sisanya 42,8 % dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pendidikan wirausaha, kreativitas, efikasi diri, dan lain sebagainya.

3.8 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini berjumlah 100 responden dan didominasi oleh laki-laki, dimana jumlah persentase mahasiswa dalam penelitian ini berjenis kelamin laki-laki sebesar 58% dan berjenis kelamin perempuan sebesar 42%. Sedangkan dilihat dari segi usia dapat diketahui bahwa mahasiswa yang berumur 20-22 berjumlah 43 dengan persentase 43%, kemudian umur 23-24 berjumlah 37 reponden dengan persentase 37%, dan sisanya berumur 25-26 berjumlah 20 dengan persentase 20%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independent Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik terhadap variabel dependent Minat Berwirausaha. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan *Windows SPSS 22*

Motivasi intrinsik berpengaruh terhadap minat mahasiswa *startup entrepreneur*

Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel Motivasi Intrinsik menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab pernyataan perasaan senang saat mengejar kesuksesan dalam bidang wirausaha dengan jawaban “sangat setuju” dengan persentase 75%. Jawaban terbanyak dalam pernyataan tertarik untuk belajar hal-hal yang belum saya ketahui dalam bidang usaha dengan jawaban “Sangat setuju” dengan persentase 50%. Jawaban terbanyak dalam pernyataan selalu menerima masukan atau kritik dalam setiap kegiatan usaha dengan jawaban “Sangat setuju” dengan persentase 48%. Dan pada pernyataan selalu ingin terlibat dalam aktivitas kewirausahaan jawaban terbanyak adalah “Setuju” dengan persentase 50%. Dapat diketahui juga nilai maximum 20, mean sebesar 17,34, dan std deviation 2,185 termasuk dalam kategori motivasi intrinsik tinggi. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis memiliki tingkat motivasi intrinsik tinggi dilihat dari rata-rata jawaban responden sebesar 17,34. Dengan persentase jawaban tertinggi pada indikator perasaan senang. Tingginya motivasi intrinsik mahasiswa diduga adanya ketertarikan mahasiswa dalam mengikuti program kegiatan kewirausahaan. Selain mendapatkan pengalaman saat terjun langsung dalam berwirausaha, mahasiswa juga mendapatkan konversi nilai mata kuliah pada semester yang ditempuh. Serta mahasiswa mendapatkan modal dalam usaha yang dijalankan.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda Motivasi Intrinsik memiliki nilai positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai 0.512 sehingga memiliki arti bahwa setiap penambahan satuan tingkat akan berdampak pada meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa. Dari determinasi parsial dapat dilihat bahwa Motivasi Intrinsik memiliki nilai determinasi parsial sebesar 0.603 dan nilai signifikansi 0.000 ($p < 0,05$), dengan demikian Motivasi Intrinsik secara parsial berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha. Hasil ini didukung oleh penelitian (Iswandari, 2013) Motivasi intrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa dan disimpulkan semakin baik motivasi intrinsik akan berpengaruh terhadap peningkatan minat berwirausaha. Menurut (Kurniawan, 2012) dengan adanya motivasi dalam diri kita akan dengan mudah menjalankan apapun karena motivasi adalah modal awal yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh seseorang. Selain itu motivasi yang berasal dari dalam diri mempunyai kecenderungan lebih kuat dan tahan lama. Menurut (Hardiyanto, 2018), ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi motivasi intrinsik, salah satunya kebutuhan dimana seseorang dalam melakukan aktivitas karena adanya faktor kebutuhan baik biologis dan psikologis. Kemudian harapan (*expetacy*) dimana seseorang termotivasi karena adanya harapan keberhasilan yang bersifat pemuasan diri seseorang. Dan faktor minat merupakan suatu rasa keinginan pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh atau kegiatan yang disukai

Motivasi ekstrinsik berpengaruh terhadap minat mahasiswa *startup entrepreneur*

Berdasarkan analisis deskriptif pada variabel Motivasi Ekstrinsik menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab pernyataan selalu mendapatkan dukungan dari keluarga dalam mencapai tujuan berwirausaha “sangat setuju” dengan persentase 56%. Jawaban terbanyak dalam pernyataan selalu mendapat informasi untuk mengikuti seminar atau pelatihan dari orang-orang sekitar terkait wirausaha dengan jawaban “Setuju” dengan persentase 35%. Dan pada pernyataan mendapatkan dukungan program mentoring dari dosen dalam kegiatan kewirausahaan dengan jawaban terbanyak adalah “Setuju” dan “Sangat setuju” dengan perolehan persentase yang sama 37%. Dapat diketahui juga nilai maximum 15, mean sebesar 12,43, dan std deviation 1,986 termasuk dalam kategori motivasi ekstrinsik sedang. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Muhammadiyah Jember memiliki tingkat motivasi ekstrinsik sedang dilihat dari rata-rata jawaban responden sebesar 12,43. Mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis masuk dalam kategori motivasi ekstrinsik cukup diduga mahasiswa cukup mendapatkan dukungan dari keluarga seperti cara orang tua mendidik dan mendukung baik moral maupun material.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda Motivasi Ekstrinsik memiliki nilai positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai 0.215 sehingga memiliki arti bahwa setiap penambahan satuan tingkat akan berdampak pada meningkatnya minat berwirausaha mahasiswa. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa Motivasi Ekstrinsik juga memberikan sumbangan dengan determinasi parsial sebesar 0,230 dan nilai signifikan sebesar 0.005 ($p > 0,05$) yang berarti variabel Motivasi Ekstrinsik secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Minat

Berwirausaha. Dengan demikian secara parsial variabel Motivasi Ekstrinsik berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Muhammadiyah Jember. Hasil peneliti ini didukung oleh penelitian (Septianti & Frastuti, 2019) motivasi ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai Thitung 3,773 lebih besar dari Ttabel sebesar 1,9849 dan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Menurut (Hardiyanto, 2018) Motivasi Ekstrinsik adalah dorongan dari luar individu yang menyebabkan individu berpartisipasi dalam kegiatan, faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi ekstrinsik salah satunya dorongan keluarga dimana Keluarga adalah sebuah kelompok yang terdiri dari dua orang atau lebih yang masing-masing mempunyai hubungan kekerabatan yang terdiri dari bapak, ibu, kakek, nenek yang dapat memunculkan motivasi ekstrinsik dalam diri seseorang. Kemudian lingkungan dimana lingkungan dapat mempengaruhi seseorang sehingga dapat termotivasi untuk melakukan sesuatu. Selain lingkungan reward juga dapat menjadi salah satu fakto timbulnya motivasi ekstrinsik. Reward adalah suatu bentuk penghargaan atau imbalan balas jasa yang diberikan kepada seseorang atau kelompok karena telah berperilaku baik.

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa startup entrepreneur

Terlihat nilai signifikansi Fhitung sebesar 64.880 > 3,090 dan nilai signifikansi sebesar 0.000 < dari tingkat signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Berdasarkan data tersebut dapat dikatakan H_0 diterima, dengan kata lain bahwa variabel independent Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap keberhasilan usaha. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Septianti & Frastuti, 2019) yang berjudul Pengaruh penggunaan media berbasis internet, motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik terhadap minat berwirausaha online mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. Pada penelitian tersebut didapatkan hasil Sig Uji F sebesar 0,000 < 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara pengguna media berbasis internet, motivasi intrinsik, dan motivasi ekstrinsik terhadap minat berwirausaha online mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. Pada uji koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,563 dengan demikian Berdasarkan data tabel tersebut kemampuan variabel independet Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik menjelaskan variabel dependent Minat Berwirausaha adalah sebesar 57,2% sedangkan sisanya 42,8 % dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini seperti pendidikan kewirausahaan, lingkungan dan lain sebagainya

PENUTUP

Pada bagian ini penulis akan memaparkan beberapa kesimpulan yang dapat diambil dan saran yang didasarkan pada temuan hasil penelitian ini yang berjudul “Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Start Up Entrepreneur Universitas Muhammadiyah Jember”. Setelah dilakukan pengolahan data dengan metode statistika beserta analisisnya. Maka dapat ditarik kesimpulan sesuai hipotesis yang telah dirumuskan sebagai berikut :

1. Motivasi Intrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menjadi startup entrepreneur pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah jember . Hasil analisis ini dapat diartikan semakin tinggi motivasi intrinsik mahasiswa maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa menjadi startup entrepreneur.
2. Motivasi Ekstrinsik berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha menjadi startup entrepreneur pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah jember . Hasil analisis ini dapat diartikan semakin tinggi motivasi ekstrinsik mahasiswa maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa menjadi startup entrepreneur.
3. Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik berpengaruh secara simultan terhadap Minat berwirausaha mahasiswa menjadi startup entrepreneur dimana motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik dapat mendorong minat mahasiswa untuk berprestasi dan melakukan kegiatan usaha dengan baik sesuai pengembangan dalam berwirausaha

4.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. N., ES, D. P., & Saptono, A. (2015). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Efikasi Diri terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 3(1), 22–50.
- Hardiyanto, L. (2018). Motivasi Mahasiswa Menjadi Start Up Digital Entrepreneur: Technopreneurship. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 10(1), 1–15.
- Iswandari, A. (2013). Pengaruh Motivasi Intrinsik, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Smkn 12 Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 1(2), 152–162.
- Kurniawan, A. W. (2012). Pengaruh kepemimpinan dan pengembangan sumber daya manusia terhadap kepuasan kerja, motivasi kerja, dan kinerja karyawan Bank Sulselbar. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(4), 391–408.
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridianti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 130–138.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

